

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono,2009).

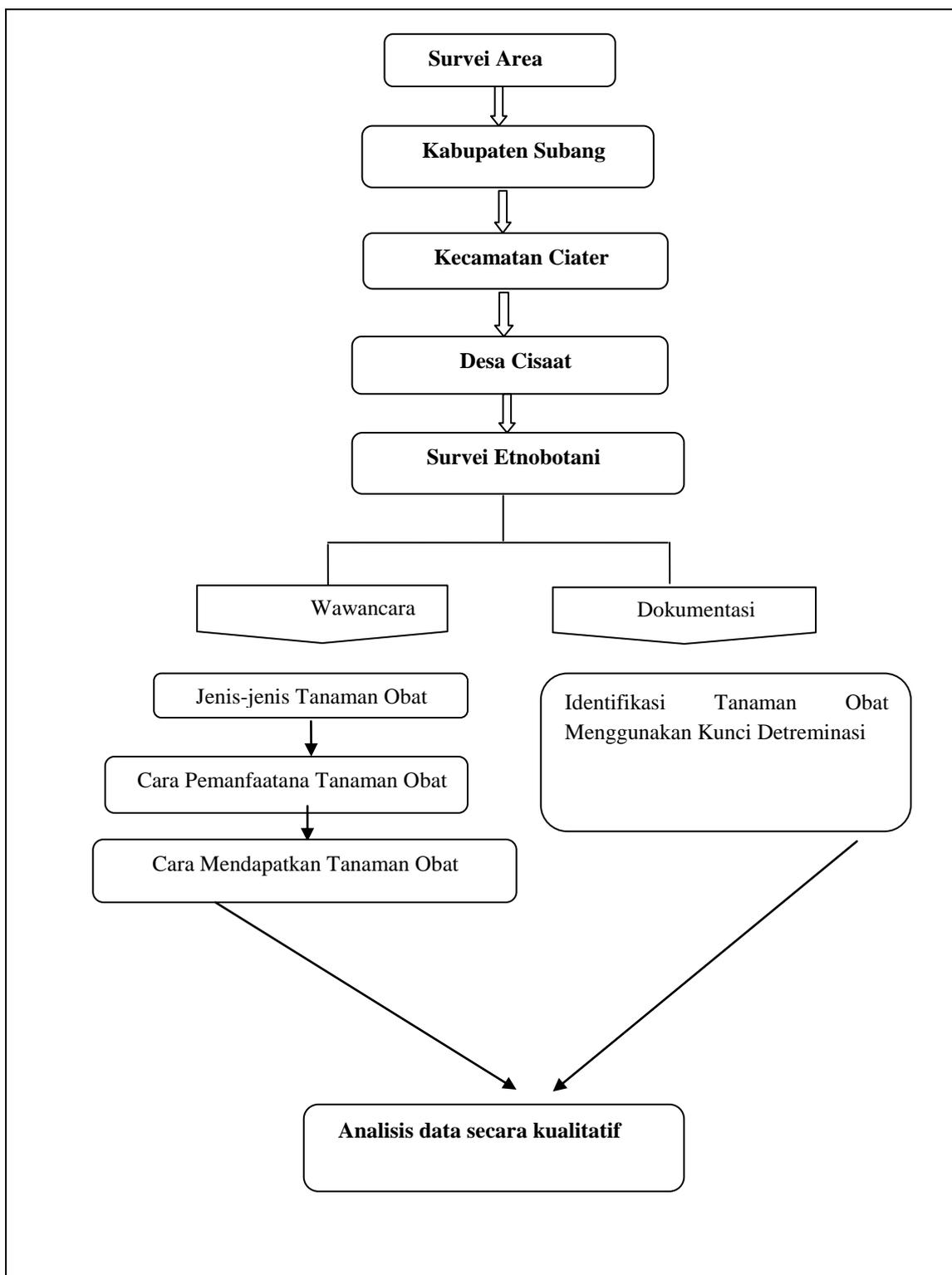
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan bagian dari penelitian kualitatif.

Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Moleong (2011) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **B. Desain penelitian**

Desain Penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat yang berupa skema.

Masyarakat Desa Cisaat memanfaatkan tanaman obat untuk kebutuhan sehari-hari dalam mengobati suatu penyakit. Pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat diwariskan secara turun-temurun. Berikut ini adalah desain penelitian mengenai Kajian Etnobotani Potensi Tanaman Obat Di Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Pertama peneliti menyurvei ketempat yang akan diadakan penelitian yaitu di Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang, disana peneliti menanyakan apakah masyarakat desa Cisaat masih menggunakan tanaman obat dalam melakukan pengobatan. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat menggunakan instrument pertanyaan yang telah disiapkan dan mendokumentasikan tanaman yang digunakan oleh masyarakat Desa Cisaat. Setelah data akan dianalisis secara kualitatif. Bisa dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian**

**Sumber: Skripsi Stevani Silvia, 2016**

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Subjek penelitian memiliki arti sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga yang akan dikenai simpulan hasil penelitian dan objek penelitian memiliki arti sifat, keadaan dari suatu benda atau orang yang menjadi sasaran peneliti. Berikut ini adalah subjek dan objek dalam penelitian ini:

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Cisaat yang menggunakan tumbuhan obat.

#### **2. Objek penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat, meliputi jenis tanaman obat, manfaat tanaman obat, cara memperoleh tanaman obat, cara menggunakan tanaman obat, cara mengolah tanaman obat, dan cara menggunakan tanaman obat oleh masyarakat Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang.

### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data dan instrument penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian dan instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data dan instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **1. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah studi yang dilaksanakan secara sengaja, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang akan dicapai dengan mengamati & mencatat seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi.

Metode observasi dilakukan untuk memverifikasi jenis-jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Cisaat. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati tanaman obat yang dimanfaatkan baik dari habitat, cara budidaya, dan cara pemanfaatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada masyarakat di Desa Cisaat yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap atau bertatap muka. Dilakukan dengan cara wawancara berencana, dalam arti melakukan wawancara secara mendalam dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai spesies-spesies tanaman berguna yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Cisaat. Wawancara dilakukan dengan metode pemilihan secara acak. Jumlah responden terpilih yang mewakili dari jumlah penduduk desa Cisaat yaitu 30 Responden.

Responden dipilih berdasarkan kombinasi teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah salah satu teknik dalam penentuan sampel (responden) yang didasarkan atas pertimbangan/kriteria tertentu dari sumber yang dianggap atau diketahui memanfaatkan tanaman obat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tahap setelah data terkumpul yang dibuktikan dengan keberadaan tanaman tersebut, kemudian di dokumentasikan dengan menggunakan alat yaitu kamera.

d. Dokumen

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data. Studi kepustakaan dilakukan sebelum berangkat ke lokasi dan sesudah dilakukan penelitian.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dasar mengenai kondisi umum lokasi penelitian (kondisi fisik, biotik, dan kependudukan), data inventarisasi vegetasi yang telah dilakukan, serta untuk verifikasi spesies-spesies tumbuhan yang diperoleh dari hasil wawancara. Data-data tersebut juga untuk jadi acuan atau panduan dalam identifikasi spesies dan untuk melengkapi data-data hasil pengamatan dilapangan.

#### e. Identifikasi Tanaman

Identifikasi tanaman merupakan tahapan dimana data tumbuhan hasil wawancara yang didapatkan dari masyarakat Desa Cisaat diidentifikasi dengan menggunakan buku-buku tanaman obat, bertanya pada ahli botani, dan menggunakan kunci determinasi. Pengidentifikasian tanaman tersebut dimulai dari kingdom, divisi, kelas, ordo, famili, genus, spesies.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari instrument wawancara, dimana berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah tanaman obat kepada informan, instrument dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan tumbuhan yang menjadi sumber informasi, dan instrument identifikasi digunakan apabila terdapat tumbuhan yang tidak dapat teridentifikasi secara langsung menggunakan kunci determinasi. Data hasil wawancara tersebut di tabulasikan ke dalam instrumen wawancara.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, angket dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan akan dihimpun dalam tabel hasil penelitian yang sudah disiapkan melalui teknik tabulasi data

**Tabel 3.1 Tabulasi data**

No	Nama tumbuhan		Famili	Khasiat	Bagian yang digunakan	Cara memperoleh	Cara mengolah	Cara penggunaan	Sumber informasi
	Daerah	Ilmiah							

Data akan dianalisis untuk memperoleh data sekunder berdasarkan studi literature berupa deskripsi setiap spesies tanaman seperti: nama tumbuhan tersebut, morfologi, kegunaan, bahan yang digunakan, cara pengolahan, dan jumlah bagian tanaman yang digunakan. Kemudian ditarik kesimpulan terhadap data hasil penelitian. Data yang sifatnya kuantitatif akan dihitung dengan persentasi, data yang bersifat kualitatif akan dianalisis secara deskriptif dengan studi literatur (skripsi Luki Jemiansyah, 2016).

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Berikut ini adalah penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:

##### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data, yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu dan penelitian. Berikut adalah beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap persiapan penelitian:

- a. Merumuskan masalah penelitian.
- b. Melakukan kajian pustaka.
- c. Menyusun proposal beserta instrumen penelitian yang terkait, seperti pedoman wawancara, catatan lapangan, dan tabel pengamatan.
- d. Melakukan revisi proposal setelah mendapat berbagai saran dari dosen pembimbing.
- e. Mempresentasikan proposal pada seminar proposal.

f. Memperbaiki proposal dan instrumen penelitian setelah mendapatkan berbagai saran dari dosen pembimbing.

## 2. Tahap pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, seorang peneliti selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan kegiatan penelitian. Berikut adalah beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan penelitian:

- a. Melakukan kunjungan ke Desa Cisaat sebagai lokasi penelitian.
- b. Melakukan sosialisasi dengan ketua adat beserta tokoh adat dan masyarakat Desa Cisaat mengenai maksud dan tujuan peneliti berkunjung ke desa tersebut.
- c. Mewawancarai dukun obat, tukang masak, tukang bangunan, penduduk setempat, serta generasi muda masyarakat desa Cisaat tentang proses pewarisan lokal yang berlangsung di kampung tersebut.
- d. Mengobservasi kepada penduduk setempat di lapangan saat menjelaskan tumbuhan-tumbuhan yang bermanfaat di kebun dan hutan.
- e. Pengambilan dokumentasi berupa rekaman suara, foto, serta video proses penelitian dan keadaan umum desa Cisaat.

## 3. Tahap pasca pelaksanaan

Setelah melakukan penelitian, peneliti tidak berhenti sampai disitu saja tetapi ada tahap selanjutnya yaitu tahap paca pelaksanaan. Berikut adalah beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap pasca penelitian:

- a. melakukan pengolahan terhadap data hasil penelitian.
- b. melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data.
- c. menyusun laporan hasil penelitian (Skripsi).